

SKRIPSI

**GAMBARAN PERILAKU MAKAN PADA
MAHASISWA FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA ANGGKATAN 2020
DAN 2021**



RIQQAH SALSABILA

04011181924035

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2022**

**GAMBARAN PERILAKU MAKAN PADA
MAHASISWA FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA ANGGKATAN 2020
DAN 2021**

Skripsi

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana
Kedokteran (S.Ked)



**RIQQAH SALSABILA
04011181924035**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2022**

HALAMAN PENGESAHAN

HALAMAN PENGESAHAN

GAMBARAN PERILAKU MAKAN PADA MAHASISWA FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS SRIWIJAYA ANGKATAN 2020 DAN 2021.

LAPORAN AKHIR SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana
Kedokteran di Universitas Sriwijaya

Oleh:

Riqqah Salsabila
04011181924035

Palembang, 28 Desember 2022

Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya

Pembimbing I
dr. Divaz Syaiki Ikhsan, Sp. KJ
NIP. 198503092009121004

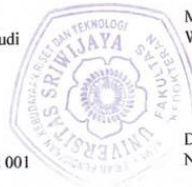
Pembimbing II
dr. Bintang Arroyantri Prananiaya, Sp. KJ
NIP. 198702052014042002

Penguji I
dr. Abdullah Sahab, SpKJ, MARS
NIP. 196711251999031001

Penguji II
dr. Ardesy Melizah, M.Gizi
NIP. 198612312010122004

Koordinator Program Studi
Pendidikan Dokter

dr. Susilawati, M.Kes
NIP 19780227 201012 2 001



Mengetahui
Wakil Dekan I

Dr. dr. Irfannuddin, Sp.KO., M.Pd.Ked
NIP 19730613 199903 1 001

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PERSETUJUAN

Karya tulis ilmiah berupa laporan akhir skripsi dengan judul “Gambaran Perilaku Makan pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya Angkatan 2020 dan 2021” telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Karya Tulis Ilmiah Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya pada tanggal 28 Desember 2022.

Palembang, 28 Desember 2022

Tim Penguji Karya Ilmiah berupa laporan akhir skripsi


Pembimbing I
dr. Divaz Syaiki Ikhsan, Sp. KJ
NIP. 198503092009121004

Pembimbing II
dr. Bintang Arrovantri Pranajava, Sp. KJ
NIP. 198702052014042002

Penguji I
dr. Abdullah Sahab, SpKJ, MARS
NIP. 196711251999031001


Penguji II
dr. Ardesy Melizah, M.Gizi
NIP. 198612312010122004

Wakil Dekan I


Dr. dr. Irfannuddin, Sp.KO., M.Pd.Ked
NIP 19730613 199903 1 001



Koordinator Program Studi
Pendidikan Dokter


dr. Susilawati, M.Kes.
NIP 19780227 201012 2 001

HALAMAN PERNYATAAN INTEGRITAS

HALAMAN PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Riqqah Salsabila

NIM : 04011181924035

Judul : Gangguan Perilaku Makan pada Mahasiswa Fakultas

Kedokteran Universitas Sriwijaya angkatan 2020 dan 2021

Menyatakan bahwa skripsi saya merupakan hasil karya sendiri didampingi tim pembimbing dan bukan hasil penjiplakan/plagiat. Apabila ditemukan unsur penjiplakan/plagiat dalam skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya sesuai aturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tanpa ada paksaan dari siapapun.



Palembang, 28 Desember 2022



Riqqah Salsabila

ABSTRAK

GAMBARAN PERILAKU MAKAN PADA MAHASISWA FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS SRIWIJAYA ANGGKATAN 2020 DAN 2021

(Riqqah Salsabila, Januari 2022, 90 halaman)
Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya

Latar belakang: Individu yang tergolong remaja cenderung berada dalam keadaan labil dan emosional karena mengalami banyak perubahan-perubahan yang berlangsung cepat salah satunya adalah perubahan fisik. Perubahan fisik menimbulkan dampak psikologis yang tidak diinginkan. Perasaan kurang percaya diri akibat perubahan fisik yang dimiliki remaja menimbulkan kemungkinan untuk remaja akhir mengalami gangguan perilaku makan seperti Anorexia Nervosa (AN), Bulimia Nervosa (BN) dan Binge-Eating Disorder. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran perilaku makan pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya Angkatan 2020 dan 2021.

Metode: Penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif observasional pendekatan *cross sectional*. Populasi pada penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya Angkatan 2020 dan 2021 yang bersedia menjadi subjek penelitian dan termasuk dalam kriteria inklusi. Pengambilan data menggunakan kuesioner *Eating-Attitudes Test* (EAT-26) versi bahasa Indonesia.

Hasil: Penelitian ini mendapatkan hasil berupa mayoritas gejala perilaku makan abnormal terjadi pada mahasiswa usia 21 tahun, perempuan, berasal dari Luar Kota Palembang, nilai akademik (IPK) 2,51 – 3,00, memiliki riwayat gangguan jiwa, memiliki riwayat keluarga, bertubuh gemuk, tidak tinggal dengan keluarga, dan angkatan 2021.

Kesimpulan: Gangguan Perilaku Makan Abnormal pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya didapatkan hasil sebesar 32 mahasiswa (13,2%),

Kata kunci: mahasiswa kedokteran, gangguan perilaku makan, EAT-26.

Pembimbing I


dr. Diyaz Syauki Ikhsan, Sp. KJ
NIP. 198503092009121004

Pembimbing II


dr. Bintang Arroyantri Prananjaya, Sp. KJ
NIP. 198702052014042002

Mengetahui,
Ketua Program Studi Pendidikan Dokter


Dr. Susilawati, M.Kes
NIP. 197802272010122001

ABSTRACT

OVERVIEW OF EATING BEHAVIOR IN MEDICAL STUDENTS AT SRIWIJAYA UNIVERSITY BATCH 2020 AND 2021

(Riqqah Salsabila, January 2022, 90 pages)
Faculty of Medicine Sriwijaya University

Introduction: Teenagers tend to have unstable emotional state because they experience many rapid changes, one of which is physical changes. Physical changes may cause unwanted psychological impacts. Feelings of insecurity due to physical changes in adolescents raise the possibility for late adolescents to experience eating disorders such as Anorexia Nervosa (AN), Bulimia Nervosa (BN) and Binge-Eating Disorder. This study aimed to describe eating disorder behavior in students of the Faculty of Medicine, Sriwijaya University, class of 2020 and 2021.

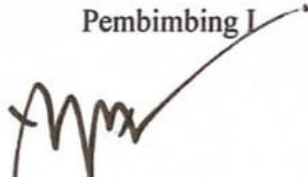
Methods: This study used a descriptive observational research design with a cross-sectional approach. The population in this study were students of the Faculty of Medicine, Sriwijaya University, Class of 2020 and 2021 who were willing to participate and were included in the inclusion criteria. Data was collected using the Indonesian version of Eating-Attitudes Test (EAT-26) questionnaire.

Results: This study found that the majority of symptoms of abnormal eating behavior occurred in students aged 21 years, female, coming from outside the city of Palembang, academic grades (GPA) 2.51–3.00, having a history of mental disorders, having a family history, being overweight, not living with family, and class of 2021.

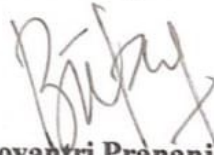
Conclusion: The number of student with abnormal Eating Behavior Disorders was 32 students (13.2%),

Keywords: *medical student, eating disorder, EAT-26.*

Pembimbing I


dr. Diyaz Syauki Ikhsan, Sp. KJ
NIP. 198503092009121004

Pembimbing II


dr. Bintang Arrovantri Prananjaya, Sp. KJ
NIP. 198702052014042002

Mengetahui,
Ketua Program Studi Pendidikan Dokter



Dr. Susilawati, M.Kes
NIP. 197802272010122001

RINGKASAN

Gambaran Perilaku Makan pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran
Universitas Sriwijaya Angkatan 2020 dan 2021.
Karya tulis ilmiah berupa Skripsi, 28 Desember 2022

Riqqah Salsabila; Dibimbing oleh dr. Diyaz Syauki Ikhsan, Sp.KJ dan
dr. Bintang Arroyantri Prananjaya Sp.KJ

Pendidikan Dokter, Fakultas Kedokteran, Universitas Sriwijaya

xvi + 78 halaman , 12 tabel, 6 lampiran.

Individu yang tergolong remaja cenderung berada dalam keadaan labil dan emosional karena mengalami banyak perubahan-perubahan yang berlangsung cepat salah satunya adalah perubahan fisik. Perubahan fisik menimbulkan dampak psikologis yang tidak diinginkan. Perasaan kurang percaya diri akibat perubahan fisik yang dimiliki remaja menimbulkan kemungkinan untuk remaja akhir mengalami gangguan perilaku makan seperti Anorexia Nervosa (AN), Bulimia Nervosa (BN) dan Binge-Eating Disorder. Mahasiswa kedokteran mengalami tingkat stres yang tinggi dan memiliki risiko tinggi mengalami burnout dan masalah kesehatan mental, termasuk gangguan makan. Dengan tinjauan sistematis dan meta-analisis baru-baru ini secara *global* memperkirakan risiko gangguan makan di kalangan mahasiswa kedokteran sebesar 10,4%. Studi lainnya melaporkan risiko dan prevalensi gangguan perilaku makan yang tinggi pada mahasiswa kedokteran diakibatkan karena beratnya akademik dan beban kerja yang tinggi, usia muda mereka, peningkatan BMI, citra tubuh, citra diri, dan paparan penyakit dan kematian selama studi medis mereka. Di Indonesia, belum banyak penelitian atau publikasi ilmiah yang melaporkan tentang kasus gangguan makan. Salah satu penelitian membuktikan bahwa dari 397 responden remaja di Jakarta 11,6% remaja menderita anorexia nervosa dan 27% menderita bulimia nervosa.

Oleh sebab itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran perilaku makan pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya Angkatan 2020 dan 2021 yang diteliti dengan desain penelitian deskriptif observasional pendekatan *cross sectional*. Data yang digunakan adalah data primer yang dikumpulkan melalui kuesioner EAT-26 yang telah tervalidasi di Indonesia dan akan dibagikan secara online. Penyajian data berupa tabel univariat dan bivariat. Variabel penelitian ini berupa usia, jenis kelamin, daerah asal, nilai akademik, riwayat gangguan jiwa, riwayat keluarga, IMT, status tempat tinggal, dan jenjang angkatan.

Kata kunci: mahasiswa kedokteran, gangguan perilaku makan, EAT-26.

RINGKASAN

Overview of Eating Behavior in Medical Students at Sriwijaya University
batch 2020 and 2021
Scientific Paper in the form of Skripsi, 28 December 2022

Riqqah Salsabila; supervised by dr. Diyaz Syauki Ikhsan, Sp.KJ and
dr. Bintang Arroyantri Prananjaya, Sp.KJ

General medical education, Pendidikan Dokter Umum, Faculty of medicine
University of Sriwijaya.

xvi + 78 pages, 12 table, 6 attachment.

Individuals who are classified as teenagers tend to be in an unstable and emotional state because they experience many rapid changes, one of which is physical changes. Physical changes cause unwanted psychological impacts. Feelings of insecurity due to physical changes in adolescents raise the possibility for late adolescents to experience eating disorders such as Anorexia Nervosa (AN), Bulimia Nervosa (BN) and Binge-Eating Disorder. Medical students experience high levels of stress and are at high risk of experiencing burnout and mental health problems, including eating disorders. With a recent systematic review and meta-analysis globally estimated the risk of eating disorders among medical students at 10.4%. Another study reported a high risk and prevalence of disordered eating in medical students due to the severity of their academic and high workload, their young age, increased BMI, body image, self-image, and exposure to illness and death during their medical studies. In Indonesia, not many studies or scientific publications have reported cases of eating disorders. One study proved that out of 397 adolescent respondents in Jakarta, 11.6% suffered from anorexia nervosa and 27% suffered from bulimia nervosa.

Therefore, this study aimed to determine the description of eating behavior in students of the Faculty of Medicine, Sriwijaya University, batch 2020 and 2021 which were studied using a descriptive observational research design with a cross sectional approach. The data used is primary data collected through the EAT-26 questionnaire which has been validated in Indonesia and will be shared online. Presentation of data in the form of univariate and bivariate tables. The variables in this study were age, gender, area of origin, academic grades, history of mental disorders, family history, BMI, status of residence, and class level.

Keywords: medical student, eating disorder, EAT-26.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil ‘alamin, puji dan syukur ke hadirat Allah Swt. karena atas berkah dan rahmat-Nya sehingga skripsi dengan judul “**Gambaran Perilaku Makan pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya angkatan 2020 dan 2021**” ini dapat diselesaikan dengan baik dan lancar. Skripsi ini diajukan dalam rangka memenuhi salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Kedokteran (S.Ked.) pada Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya. Selama penyusunan skripsi, penulis mendapatkan berbagai dukungan dan bantuan sehingga akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan. Penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Orang tua, beserta saudara dan kerabat penulis yang selalu memberi doa dan dukungan selama pengerjaan proposal skripsi.
2. dr. Diyaz Syaiki Ikhsan Sp. KJ dan dr. Bintang Arroyanti Prananjaya Sp. KJ selaku pembimbing yang telah memberi saran, masukan, serta membimbing penulis dalam menyusun proposal skripsi.
3. Semua sahabat baik yaitu Laper, Tayo, PDP, SpecialFriends yang selalu setia menemani dan mendengarkan keluh kesah, juga memberi saran dan bantuan di setiap langkah pengerjaan skripsi penulis.
4. Semua pihak lainnya yang telah memberi bantuan supaya penulis dapat menyelesaikan proposal skripsi.

Penulis Penulis menyadari skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu perlunya kritik dan saran untuk menyempurnakan skripsi ini. Akhir kata semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi banyak orang.

Palembang, 28 Desember 2022



Riqqah Salsabila

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Riqqah Salsabila

NIM : 04011181924035

Judul : Gambaran Perilaku Makan pada Mahasiswa Fakultas

Kedokteran Universitas Sriwijaya Angkatan 2020 dan 2021

Memberikan izin kepada pembimbing dan Universitas Sriwijaya untuk mempublikasikan hasil penelitian saya untuk kepentingan akademik apabila dalam waktu 1 (satu) tahun tidak mempublikasikan karya penelitian saya. Dalam kasus ini saya setuju untuk menempatkan pembimbing sebagai penulis korespondensi (corresponding author).

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tanpa ada paksaan dari siapapun.

Palembang, 28 Desember 2021



Riqqah Salsabila

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN INTEGRITAS.....	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	ix
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	x
Daftar Isi.....	xi
Daftar Tabel	xiv
Daftar Gambar.....	xv
DAFTAR SINGKATAN	xvi
BAB I Pendahuluan	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian.....	3
1.3.1 Tujuan Umum	3
1.3.2 Tujuan Khusus	3
1.4 Manfaat Penelitian.....	4
1.4.1 Manfaat Teoritis	4
1.4.2 Manfaat Kebijakan	4
1.4.3 Manfaat Subjek	5
BAB II Tinjauan Pustaka.....	6
2.1 Perilaku Makan.....	6
2.1.1 Definisi.....	6
2.1.2 Perilaku Makan Normal	6
2.1.3 Perilaku Makan Abnormal	7
2.2 Remaja.....	20
2.2.1 Tinjauan Kelompok Usia	20
2.2.2 Mahasiswa Kedokteran	22
2.3 EAT-26.....	23
2.4 Kerangka Teori.....	28
BAB III Metode penelitian	29
3.1 Jenis Penelitian	29
3.2 Waktu dan Tempat Penelitian	29

3.3	Populasi dan Sampel	29
3.3.1	Populasi	29
3.3.2	Sampel.....	29
3.3.3	Kriteria Inklusi dan Eksklusi.....	30
3.4	Variabel Penelitian	30
3.5	Definisi Operasional	31
3.6	Cara Pengumpulan Data	33
3.7	Cara Pengolahan dan Analisis Data	33
3.8	Kerangka Operasional	34
BAB IV	35
4.1	Hasil Penelitian.....	35
4.1.1	Distribusi Karakteristik Mahasiswa Kedokteran Universitas Sriwijaya 35	
4.1.2	Distribusi Tingkat Perilaku Makan.....	37
4.1.3	Distribusi Tingkat Perilaku Makan Berdasarkan Usia.....	38
4.1.4	Distribusi Tingkat Perilaku Makan Berdasarkan Jenis Kelamin	38
4.1.5	Distribusi Tingkat Perilaku Makan Berdasarkan Daerah Asal	39
4.1.6	Distribusi Tingkat Perilaku Makan Berdasarkan Nilai Akademik	39
4.1.7	Distribusi Tingkat Perilaku Makan Berdasarkan Riwayat Gangguan Jiwa 40	
4.1.8	Distribusi Tingkat Perilaku Makan Berdasarkan Riwayat Keluarga...40	
4.1.9	Distribusi Tingkat Perilaku Makan Berdasarkan Indeks Massa Tubuh 41	
4.1.10	Distribusi Tingkat Perilaku Makan Berdasarkan Orang Yang Tinggal Bersama Subjek	41
4.1.11	Distribusi Tingkat Perilaku Makan Berdasarkan Jenjang Angkatan ...42	
4.2	Pembahasan	42
4.2.1	Distribusi Karakteristik Mahasiswa Kedokteran Universitas Sriwijaya 42	
4.2.2	Distribusi Tingkat Perilaku Makan pada Mahasiswa Kedokteran Universitas Sriwijaya	44
4.2.3	Distribusi Tingkat Perilaku Makan berdasarkan Usia.....	45
4.2.4	Distribusi Tingkat Perilaku Makan berdasarkan Jenis Kelamin	45
4.2.5	Distribusi Tingkat Perilaku Makan berdasarkan Daerah Asal	46
4.2.6	Distribusi Tingkat Perilaku Makan berdasarkan Nilai Akademik	47
4.2.7	Distribusi Tingkat Perilaku Makan berdasarkan Riwayat Gangguan Jiwa 48	

4.2.8	Distribusi Tingkat Perilaku Makan berdasarkan Riwayat Keluarga...	48
4.2.9	Distribusi Tingkat Perilaku Makan berdasarkan Indeks Massa Tubuh 49	
4.2.10	Distribusi Tingkat Perilaku Makan berdasarkan Orang Yang Tinggal Bersama Subjek	50
4.3	Keterbatasan Penelitian	52
BAB V	53
KESIMPULAN DAN SARAN	53
5.1	Kesimpulan.....	53
5.2	Saran	53
Daftar Pustaka	54
DAFTAR Lampiran	61
Lampiran 1.	Hasil Pengolahan SPSS.....	61
Lampiran 2.	Kuesioner Eating-Attitudes Test (EAT-26).....	66
A.	Kuesioner Sosiodemografi dan Faktor Risiko	68
Lampiran 3.	Lembar <i>Similarity Check</i>	74
Lampiran 4.	Sertifikat Etik Penelitian	75
Lampiran 5.	Surat Izin Penelitian	76
Lampiran 6.	Surat Konsultasi Skripsi.....	76
Lampiran 7.	Lembar Manuskrip Skripsi	76
RIWAYAT HIDUP	78

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1. Definisi Operasional.....	31
Tabel 4. 1 Distribusi Karakteristik pada Mahasiswa Kedokteran Universitas Sriwijaya Palembang.....	37
Tabel 4. 2 Distribusi Tingkat Perilaku Makan.....	38
Tabel 4. 3 Distribusi Tingkat Perilaku Makan Berdasarkan Usia.....	38
Tabel 4. 4 Distribusi Tingkat Perilaku Makan Berdasarkan Jenis Kelamin.....	39
Tabel 4. 5 Distribusi Tingkat Perilaku Makan Berdasarkan Daerah Asal.....	39
Tabel 4. 6 Distribusi Tingkat Perilaku Makan Berdasarkan Nilai Akademik.....	39
Tabel 4. 7 Distribusi Perilaku Makan Berdasarkan Riwayat Gangguan Jiwa.....	40
Tabel 4. 8 Distribusi Perilaku Makan Berdasarkan Riwayat Keluarga.....	40
Tabel 4. 9 Distribusi Tingkat Perilaku Makan Berdasarkan Indeks Massa Tubuh.....	41
Tabel 4. 10 Distribusi Tingkat Perilaku Makan Berdasarkan Orang Yang Tinggal Bersama Subjek.....	41
Tabel 4. 11 Distribusi Tingkat Perilaku Makan Berdasarkan Jenjang Angkatan..	42

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1: Neuroendocrine Changes in Eating Disorders and Starvation from Other Causes.	18
Gambar 2. 1: Kerangka Konsep	28
Gambar 3. 1. Kerangka Operasional	34

DAFTAR SINGKATAN

5-HT	: 5-hydroxytryptamine
AN	: Anorexia Nervosa
BMI	: Body Mass Index
BN	: Bulimia Nervosa
BULIT-R	: Bulimia Test-Revised
CSF	: Cairan Serebrospinal
DEBQ	: Dutch Eating Behavior Questionnaire
DSM	: Diagnostic and Statistical Manual of Mental Disorders
EAT	: Eating Attitude Test
EDDS	: Eating Disorder Diagnostic Scale
EDE	: Eating Disorder Examination
EDE-Q	: Eating Disorder Examination-Questionnaire
EDI	: Eating Disorder Inventory
IDED-IV	: The Interview for the Diagnosis of Eating Disorders-IV
IMT	: Indeks Massa Tubuh
IPK	: Indeks Prestasi Kumulatif
MAEDS	: Multifactorial Assessment of Eating Disorder Symptoms
MMPI-2	: Minnesota Multiphasic Personality Inventory-2
SEDs	: Survey for Eating Disorder
WHO	: World Health Organization

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Remaja dimulai sekitar usia 10 hingga 13 tahun dan berakhir sekitar usia 18 hingga 22 tahun.^{1,2} Individu yang tergolong remaja cenderung berada dalam keadaan labil dan emosional karena mengalami banyak perubahan-perubahan yang berlangsung cepat salah satunya adalah perubahan fisik seperti pertumbuhan organ-organ reproduksi berupa seks primer seperti haid dan mimpi basah juga seks sekunder seperti tumbuhnya jakun dan kumis, cambang dan rambut di sekitar kemaluan dan ketiak dan lain sebagainya sedangkan pada remaja putri ditandai dengan pinggul yang melebar, payudara membesar dan tumbuhnya rambut di ketiak dan sekitar kemaluan.^{1,3}

Perubahan fisik menimbulkan dampak psikologis yang tidak diinginkan. Mayoritas anak muda lebih banyak memperhatikan penampilan mereka dibanding aspek lain dalam diri mereka, dan banyak di antara mereka yang tidak suka melihat apa yang mereka lihat di cermin. Anak perempuan memiliki perasaan tidak suka melihat tampilan diri mereka di cermin lebih tinggi dibandingkan anak laki-laki.³

Hasil penelitian dari sebuah jurnal menunjukkan 25% kepercayaan diri remaja berada pada kategori sedang, 75% kepercayaan diri remaja putri berada pada kategori rendah.⁴

Perasaan kurang percaya diri akibat perubahan fisik yang dimiliki remaja menimbulkan kemungkinan untuk remaja akhir mengalami gangguan perilaku makan.^{4,5} Menurut DSM 5, gangguan perilaku makan ditandai dengan perubahan konsumsi atau penyerapan makanan yang secara signifikan mengganggu kesehatan fisik atau fungsi psikososial.⁶ Gangguan perilaku makan, seperti anorexia nervosa (AN) dan bulimia nervosa (BN),

merupakan penyakit kronis yang didefinisikan sebagai gangguan perilaku makan atau perilaku dalam mengontrol berat badan.⁷

Mahasiswa kedokteran mengalami tingkat stres yang tinggi dan memiliki risiko tinggi mengalami burnout dan masalah kesehatan mental, termasuk gangguan makan.^{8,9,10,11} Dengan tinjauan sistematis dan meta-analisis baru-baru ini secara *global* memperkirakan risiko gangguan makan di kalangan mahasiswa kedokteran sebesar 10,4%.¹² Studi lainnya melaporkan risiko dan prevalensi gangguan perilaku makan yang tinggi pada mahasiswa kedokteran diakibatkan karena beratnya akademik dan beban kerja yang tinggi, usia muda mereka, peningkatan BMI, citra tubuh, citra diri, dan paparan penyakit dan kematian selama studi medis mereka.^{12,13,14,15}

Komplikasi klinis yang parah terkait dengan gangguan perilaku makan, terutama yang melibatkan status gizi yang terganggu karena keterlambatan diagnosis atau pengobatan, yang dapat menyebabkan perubahan metabolik, endokrin, elektrolit, hematologi, jantung dan ginjal. Bila itu terjadi pada Mahasiswa Kedokteran, dapat mengganggu fokus dalam menempuh jenjang pendidikan.^{16,17}

Di Indonesia, belum banyak penelitian atau publikasi ilmiah yang melaporkan tentang kasus gangguan makan. Salah satu penelitian membuktikan bahwa dari 397 responden remaja di Jakarta 11,6% remaja menderita anorexia nervosa dan 27% menderita bulimia nervosa.¹⁸

Untuk mendeteksi perilaku makan telah dikembangkan alat-alat deteksi diantaranya seperti Eating Attitude Test (EAT), Eating Disorder Inventory (EDI), Eating Disorder Examination (EDE), Eating Disorder Examination-Questionnaire (EDE-Q), Bulimia Test-Revised (BULIT-R), Multifactorial Assessment of Eating Disorder Symptoms (MAEDS), The Interview for the Diagnosis of Eating Disorders-IV (IDED-IV), Survey for Eating Disorder (SEDs), Eating Disorder Diagnostic Scale (EDDS) dan lain sebagainya.¹⁹

Berdasarkan data sedang hingga rendahnya kepercayaan diri remaja dan mahasiswa Fakultas Kedokteran serta adanya kemungkinan Mahasiswa

Fakultas Kedokteran yang memiliki gangguan perilaku makan, maka untuk mengetahui distribusi gambaran perilaku makan dan membuktikan adanya faktor risiko dari variabel terkait seperti sosiodemografi, nilai akademik, riwayat gangguan jiwa. IMT dan faktor lingkungan dengan gangguan perilaku makan di Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya diperlukan suatu penelitian.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana gambaran Perilaku Makan pada Mahasiswa Kedokteran Universitas Sriwijaya Angkatan 2020 dan 2021 berdasarkan EAT-26?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Untuk mengetahui gambaran Perilaku Makan pada Mahasiswa Kedokteran Universitas Sriwijaya Angkatan 2020 dan 2021.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mengetahui distribusi Perilaku Makan berdasarkan usia pada Mahasiswa Kedokteran Universitas Sriwijaya Angkatan 2020 dan 2021.
2. Mengetahui distribusi Perilaku Makan berdasarkan jenis kelamin pada Mahasiswa Kedokteran Universitas Sriwijaya Angkatan 2020 dan 2021.
3. Mengetahui distribusi Perilaku Makan berdasarkan daerah asal pada Mahasiswa Kedokteran Universitas Sriwijaya Angkatan 2020 dan 2021.
4. Mengetahui distribusi Perilaku Makan berdasarkan nilai akademik Mahasiswa Kedokteran Universitas Sriwijaya Angkatan 2020 dan 2021.
5. Mengetahui distribusi Perilaku Makan berdasarkan riwayat gangguan jiwa pada Mahasiswa Kedokteran Universitas Sriwijaya Angkatan 2020 dan 2021.

6. Mengetahui distribusi Perilaku Makan berdasarkan riwayat penyakit kronis dan riwayat gangguan jiwa dari keluarga pada Mahasiswa Kedokteran Universitas Sriwijaya Angkatan 2020 dan 2021.
7. Mengetahui distribusi Perilaku Makan berdasarkan Indeks Massa Tubuh pada Mahasiswa Kedokteran Universitas Sriwijaya Angkatan 2020 dan 2021.
8. Mengetahui distribusi Perilaku Makan berdasarkan orang yang tinggal bersama pada Mahasiswa Kedokteran Universitas Sriwijaya Angkatan 2020 dan 2021.
9. Mengetahui distribusi Perilaku Makan berdasarkan jenjang angkatan pada Mahasiswa Kedokteran Universitas Sriwijaya Angkatan 2020 dan 2021.
10. Mengetahui distribusi karakteristik pada Mahasiswa Kedokteran Universitas Sriwijaya Angkatan 2020 dan 2021.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

- a. Sebagai literatur mengenai gambaran Perilaku Makan pada mahasiswa Kedokteran Universitas Sriwijaya angkatan 2020 dan 2021.
- b. Diharapkan dapat menambah informasi mengenai gambaran Perilaku Makan pada mahasiswa Kedokteran Universitas Sriwijaya angkatan 2020 dan 2021.

1.4.2 Manfaat Kebijakan

- a. Sebagai masukan kepada pihak fakultas, sehingga dapat lebih memberikan perhatian terhadap kecenderungan perilaku makan pada mahasiswa Kedokteran Universitas Sriwijaya.
- b. Sebagai masukan kepada kantin dalam acuan membuat menu makan yang variatif yang berhubungan terhadap perilaku makan pada mahasiswa Kedokteran Universitas Sriwijaya.

1.4.3 Manfaat Subjek

- a. Sebagai skrining awal gangguan perilaku makan seperti Anorexia Nervosa, Bulimia Nervosa dan Binge Eating Disorder pada mahasiswa Kedokteran Universitas Sriwijaya angkatan 2020 dan 2021.
- b. Memberikan hasil dari skrining terkait perilaku makan kepada mahasiswa Kedokteran Universitas Sriwijaya angkatan 2020 dan 2021 sebagai sumber informasi.
- c. Diharapkan dapat memberikan wawasan terkait gambaran perilaku makan kepada mahasiswa Kedokteran Universitas Sriwijaya

DAFTAR PUSTAKA

1. Santrock, J. W. Remaja jilid 2. Jakarta: Erlangga. 2007.
2. Steinberg, Laurence. Adolescence. 6th ed. New York : Mc Graw- Hill. 2011.
3. Papalia, D. E., Old, S. W., & Feldman, R. D. Human Development (Psikologi Perkembangan) edisi kesembilan. Jakarta: Kencana Prenada Media Group. 2008.
4. Farida, N. I. Upaya Meningkatkan Kepercayaan Diri Siswa Remaja Putri yang Mengalami Pubertas Awal Melalui Layanan Penguasaan Konten dengan Teknik Role Playing di Kelas VII SMP N 13 Semarang Tahun Ajaran 2013/2014. Universitas Negeri Semarang. 2014.
5. Cahyady, Edy., Mursyida, Margfirahtillah. Hubungan Antara Persepsi Tingkat Kepercayaan Diri Dengan Perilaku Merokok Pada Mahasiswa Di Fakultas Kedokteran Universitas Abulyatama Aceh Besar. 2018.
6. American Psychiatric Association. *Diagnostic and Statistical Manual of Mental Disorders Fifth Edition, DSM-5™*. Arlington : VA, American Psychiatric Association. 2013.
7. Krisnani, Hetty., Santoso, Meilanny Budiarti., Putri, Desti. Gangguan Makan Anorexia Nervosa dan Bulimia Nervosa pada Remaja. Bandung: *Jurnal Universitas Padjajaran*. Vol 4, No.3. 2017. DOI: <https://doi.org/10.24198/jppm.v4i3.18618>
8. Dyrbye LN, Thomas MR, Huntington JL, et al. Personal life events and medical student burnout: a multicenter study. *Acad Med*. 81 (4):374–384. doi:10.1097/00001888-200604000-00010. 2006.
9. Puthran R, Zhang MW, Tam WW, Ho RC. Prevalence of depression amongst medical students: a meta-analysis. *Med Educ*. 50 (4):456–468. doi:10.1111/medu.12962. 2016.
10. Mond J, Rodgers B, Hay P, Korten A, Owen C, Beumont P. Disability associated with community cases of commonly occurring eating disorders. *Aust N Z J Public Health*. 2004;28(3):246–251. doi:10.1111/j.1467-842X.2004.tb00483.x. 2004.
11. Sim LA, McAlpine DE, Grothe KB, Himes SM, Cockerill RG, Clark MM. Identification and treatment of eating disorders in the primary care setting. *Mayo Clin Proc*. 85(8):746–751. doi:10.4065/mcp.2010.0070 7. Galmiche M, Dechelotte P, Lamb. 2010.

12. Jahrami H, Sater M, Abdulla A, Faris MA, AlAnsari A. Eating disorders risk among medical students: a global systematic review and meta-analysis. *Eat Weight Disord.* 24(3):397–410. doi:10.1007/s40519-018-0516-z. 2019.
13. Bosi M, Nogueira J, Alencar C, Moreira J. Body image and eating behavior among medical students: eating disorders among medical students. *Epidemiology (Sunnyvale)* 6:256. <https://doi.org/10.4172/2161-1165.1000256>. 2016.
14. Jahrami H, Saif Z, Faris MA, Levine MP. The relationship between risk of eating disorders, age, gender and body mass index in medical students: a meta-regression. *Eat Weight Disord* 24(2):169–177. <https://doi.org/10.1007/s40519-018-0618-7> . 2019.
15. Brumboiu MI, Cazacu I, Zunquin G, Manole F, Mogosan CI, Porrovecchio A et al. Nutritional status and eating disorders among medical students from the Cluj-Napoca University centre. *Clujul Med* 91(4):414. 2018.
16. Ferreira JES, Da Veiga GV. Eating Disorder Risk Behavior in Brazilian Adolescents from Low Socio-Economic Level. *Appetite*;51:249-55. 2008.
17. Messerli-Bürgy N, Engesser C, Lemmenmeier E, Steptoe A, Laederach-Hofmann K. Cardiovascular Stress Reactivity and Recovery in Bulimia Nervosa and Binge Eating Disorder. *Int J Psychophysiol.* 78:163-8. 2010.
18. Tantiani, T. Perilaku Makan Menyimpang pada Remaja di Jakarta. Jakarta: Universitas Indonesia. 2007.
19. Devi, Eka Putri Santika. Adaptasi Tes Sikap-26 (Eating Attitude Test-26). Universitas Airlanngga. Fakultas Psikologi. 2014.
20. Gibney, dkk. Gizi Kesehatan Masyarakat. Jakarta: EGC. 2009.
21. Kabir A, Miah S, Islam A. Factors Influencing Eating Behavior and Dietary intake among Resident Students in a Public University in Bangladesh: A qualitative study. *PLoS One.* 2018;13(6):1-17.
22. Kaplan, Harold., Sadock, Benjamin. *Comprehensive Textbook of Psychiatry VI Volume 2 Sixth Edition.* USA: Williams & Wilkins. 1995.
23. Andea, Raisa. Hubungan Antara Body Image dan Perilaku Diet Pada Remaja. Fakultas Psikologi Universitas SUMUT. Sumatera Utara. 2010.
24. Erdiantono, S.D. Hubungan Antara Faktor Individu dan Faktor Lingkungan Dengan Kecenderungan Penyimpangan Perilaku Makan Pada Mahasiswi Jurusan Administrasi Perkantoran dan Sekretaris, Fisip-UI Tahun 2009, FKM UI, Depok. 2009.

25. Oktaviani, Ria Resti. Kebiasaan Makan Masyarakat Palembang. Kearifan Lokal. Bahan Ajar Digital. 2021.
26. Aini, M.K. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kecenderungan Perilaku Makan Menyimpang Pada Mahasiswi Penghuni Asrama Putri UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Tahun 2009 (Skripsi). UIN Jakarta. 2009.
27. Hapsari, Ismira. Hubungan Faktor Personal dan Faktor Lingkungan dengan Kecenderungan Perilaku Makan Menyimpang Pada Kalangan Model Di OQ Modelling School Jakarta Selatan Tahun 2009. (Skripsi). FKM UI, Depok. 2009.
28. Putra, Wahyu K.Y. Gambaran dan Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kecenderungan Penyimpangan Perilaku Makan pada Siswi SMAN 70 Jakarta Selatan Tahun 2008,(Skripsi). FKM UI, Depok. 2008.
29. Wulandari, Ade. Karakteristik Pertumbuhan Perkembangan Remaja dan Implikasinya Terhadap Masalah Kesehatan dan Keperawatannya. Semarang: Program Studi DIII Keperawatan Bima. *Jurnal Keperawatan Anak*. Volume 2, No. 1; 39-43. 2014.
30. Santrock, J. W. Educational Psychology. 3rd edition. New York: McGraw-Hill Companies. 2008.
31. Papalia, Olds & Feldman. Human Development (11thed.) New York. The McGraw-Hill Companies,Inc. 2011.
32. Hurlock, E.B. Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan. Edisi Kelima (Alih Bahasa: Istiwidayanti dan Soedjarwo) Jakarta. Erlangga. 2011.
33. Christyanti, D., Mustami'ah, D., dan Sulistiani, W. Hubungan antara Penyesuaian Diri terhadap Tuntutan Akademik dengan Kecenderungan Stres pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Hang Tuah Surabaya. Fakultas Psikologi Universitas Hang Tuah, Vol. 12(03). 2010.
34. Lizzio A, Wilson K, Simons, R. University student perception of the learning environment and academicoutcome: implication for theory and practice. *Studiesin higher education*, 27(1): 27-54. 2002.
35. Ramsden P. Learning to teach in higher education. New York: Routledge Falmer. 2006.
36. Duarte MA. Conception of learning and approach to learning in Portuguese student. *Higher education*; 54: 781-94. 2007.

37. Cope C, Staehr L. Improving students' learning approaches through intervention in an information system learning environment. *Studies in higher education*, 30 (2):181-197. 2005.
38. Garner, D. M., Olmsted, M. P., Bohr, Y., & Garfinkel, P. E. The Eating Attitudes Test : Psychometric Feature and Clinical Correlates. *Psychological Medicine* , 12,871-878. 1982.
39. Halgin, R.P. & Whitbourne, S.K. *Abnormal psychology*. New York: McGraw-Hill. 2007.
40. Garner, D. M., & Garfinkel, P. E. The Eating Attitudes Test: an Index of The Symptoms of Anorexia Nervosa. *Psychological Medicine* , 9, 273-279. 1979.
41. Anderson, D. A., Lundgren, J. D., Shapiro, J. D., & Paulosky, C. A. 2004. Assessment of Eating Disorders: Review and Recommendations for Clinical Use. *Behavior Modification* , 28 (6), 763-782. 1979.
42. Lee, J.-H., Shin, M.-Y., Jo, H.-H., Jung, Y.-C., Kim, J.-K., & Kim, K. R. Validation of the Korean Version of the Eating Disorder Inventory-2: Psychometric Properties and Cross-Cultural Comparison. *Yosei Medical Journal*, 53 (6), 1099-1106. 2012.
43. Tseng, M.-C. M., Yao, G., Hu, F.-C., Chen, K.-Y., & David, F. Psychometric Properties of the Eating Disorder Inventory in Clinical and Nonclinical Populations in Taiwan. *Assessment*, 20 (10), 1-10. 2011.
44. Douka, A., Grammatopoulou, E., Skordilis, E., & Koutsouki, D. Factor Analysis and Cut Off Score Of The 26-Item Eating Attitudes Test in A Greek Sample. *Journal Biology of Exercise* , 5 (1), 50-68. 2009.
45. Pereira, A. T., Maia, B., Bos, S., Soares, M. J., Marques, M., Macedo, A., et al. The Portuguese Short Form of the Eating Attitudes Test-40. *European Eating Disorders Review* , 16, 319-325. 2008.
46. Nunes, M. A., Camey, S., Olinto, M. T., & Mari, J. J. The validity and 4 -year test-retest reliability of the Brazilian version of the Eating Attitudes Test-26. *Brazilian Journal of Medical and Biological Research* , 38, 1655-1662. 2005.
47. RO, O., REAS, D. L., & LASK, B. Norm for the Eating Disorder Examination Questionnaire among Female University Students in Norway. *Nord Journal Psychiatry* , 1-5. 2011.
48. Ghaderi, A., & Berit, S. The Preliminary Reliability and Validity of the Survey for Eating Disorders (SEDs): A Self-Report Questionnaire for Diagnosing Eating Disorders. *European Eating Disorders Review* , 10, 61-76. 2002.

49. Psychological Medicine. Retrieved Agustus 25, 2022, from Cambridge. Journals:<http://journals.cambridge.org/action/displayJournal?jid-PSM&tab=mostcited#tab>. 2014.
50. Mintz, L. B., & O'Halloran, M. S. The Eating Attitudes Test: Validation With DSM-IV Eating Disorder Criteria. *Journal of Personality Assessment!* 74(3), 489-503. 2000.
51. Mandiri, Asmasarih Dewi. Uji Validitas Konstruk Pada Alat Ukur Eating Attitudes Test (EAT-26). Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah. 2015
52. Sulistyan, A., Huriyati, E., & Hastuti, J. Distorsi citra tubuh, perilaku makan, dan fad diets pada remaja putri di Yogyakarta. *Jurnal Gizi Klinik Indonesia*, 12(3), 99. <https://doi.org/10.22146/ijcn.22644>. 2016.
53. Haryati, Yunaningsih, Siti Patma, RAF, Junuda. Faktor yang mempengaruhi kualitas tidur mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Halu Oleo. Sulawesi Tenggara: Universitas Halu Oleo. 5(2). 2020.
54. Priya I., Singh J., Kumari S. Study of the Factors Associated with Poor Sleep among Medical Students. *Indian Journal of Basic and Applied Medical Research*; 6(3):422-429. 2017.
55. Rahmawati, Elly, Saputra, Oktadoni, Saftarina, Fitria. Hubungan Gaya Belajar terhadap Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Lampung. Lampung: Universitas Lampung. 8(1). 2018.
56. Palembang, Heidy, Kandow, L. F. J., Kairupan, B.H. R. Profil Supplementary Scales Minnesota Multiphasic Personality Inventory-2 (MMPI-2) Adaptasi Indonesia pada Mahasiswa Semester 1 Tahun Akademik 2013/2014 Fakultas Kedokteran Universitas Sam Ratulangi Manado. Manado: Universitas Sam Ratulangi. 2(2). 2014.
57. Wibawa, Ni Luh Putu Gita Karunia Saraswati Ari, Adiputra, Luh Made Indah Sri Handari. Hubungan Indeks Massa Tubuh (IMT) dengan Keseimbangan Statis pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Udayana. Bali: Universitas Udayana. 2015.
58. Legiran, Azis, M. Zalili, Bellinawati, Nedy. Faktor Risiko Stres dan Perbedaannya pada Mahasiswa Berbagai Angkatan di Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Palembang. Palembang: Universitas Muhammadiyah. 2(2). 2015.

59. Hadiati, Titis. Perbedaan Tingkat Kecemasan dan Depresi pada Mahasiswa Sistem Perkuliahan Tradisional dengan Sistem Perkuliahan Terintegrasi. Semarang: Universitas Diponegoro. 5(1). 2017.
60. Laila, Nur Najmi. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Gangguan Makan pada Remaja di Madrasah Aliyah Pembangunan UIN Jakarta Tahun 2013. Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah. 2013.
61. Rares, Belina Pingkan Sultika, Punuh, Maureen I., Malonda, Nancy S.H. Gambaran Perilaku Makan pada Mahasiswi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sam Ratulangi. Manado: Universitas Sam Ratulangi. 11(2). 2022.
62. Bailey, A.P., Parker, A.G., Colautti, L.A., Hart, L.M., Liu, P., dan Hetrick, S.E. 2014. Mapping the evidence for the prevention and treatment of eating disorders in young people. *Journal of Eating Disorders* 149 *Jurnal KESMAS*, Vol. 11, No. 2. Februari 2022 (online), volume 2, nomor 1, hal. 1–12. doi: 10.1186/2050-2974-2-5. (<https://scihub.st/10.1186/2050-2974-2-5>. Diakses: 29 Agustus 2021).
63. Syah, M. N. H. dan Asna, A. F. 2018. Risiko Gangguan Makan dan Kejadian Anemia pada Mahasiswi Putri Program Studi S1 Gizi STIKES Mitra Keluarga. *Jurnal Gizi dan Kesehatan* (online), volume 2, nomor 1, hal. 1–6. doi: 10.22487/ghidza.v2i1.1. (<http://jurnal.untad.ac.id/jurnal/index.php/ghidza/article/view/10116/pdf>. Diakses: 10 Desember 2022).
64. Merita, M., Hamzah, N. dan Djayusmantoko, D. 2020. Persepsi Citra Tubuh, Kecenderungan Gangguan Makan Dan Status Gizi Pada Remaja Putri Di Kota Jambi. *Jurnal Gizi* (online), volume 9, nomor 2, hal. 81–86. doi: 10.14710/jnc.v9i2.24603. (<https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jnc/article/view/24603>. Diakses: 11 Desember 2022).
65. Davison, Gerald C et al. 2010, Psikologi Abnormal Edisi ke 9, Rajawali Pers, Jakarta
66. Tamrin, Tri Dayanti. Pengaruh Stres Akademik terhadap Perilaku Makan pada Mahasiswa yang Sedang Mengerjakan Skripsi di Kota Makassar. Makassar: Universitas Bosowa. 2021.
67. Nawi yanto, & Endrayadi, E. C. Kesultanan Palembang Darussalam Sejarah dan Warisan Budayanya. Jember: Jember University Press Dan Tarutama Nusantara, 1-207. 2016.
68. Azzahra, Syafira Wirna. Hubungan antara Pola Makan dan Indeks Prestasi Kumulatif Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Islam Negeri Syarif

- Hidayatullah Jakarta Angkatan 2020. Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah. 2022.
69. Thomson, J.K. 2007. Eating Disorder, and Obesity an Integrative Guide for Asesment and Treatment. Washington : American Psychological Association.
 70. Sander, Johanna, Moessner, Markus, Baue, Stephanie. Depression, Anxiety and Eating Disorder-Related Impairment: Moderators in Female Adolescents and Young Adults. doi: [10.3390/ijerph18052779](https://doi.org/10.3390/ijerph18052779). 18(5): 2779. 2021.
 71. Schroeder, D.G. Malnutrition, Nutrition, and Health in Developing Countries. Ed: Richard D. Semba and Martina W. Bloem. Ottawa: Humana Press. 2001.
 72. Ariani, Ni Kadek Novi, Swedarma, Kadek Eka, Saputra, I Kadek. Hubungan Citra Tubuh Dengan Gangguan Perilaku Makan pada Remaja Putri Pengguna Instagram. Bali: Universitas Udayana. 9(5). 2021.
 73. Fajriani, E. P., Nurfianti, A., & Budiharto, I. (2019). Hubungan Indeks Massa Tubuh (Imt) Dengan Perilaku Makan Pada Remaja Di Smk Negeri 5 Pontianak. Jurnal ProNers, 511. <https://jurnal.untan.ac.id/index.php/jmkeperawatanFK/article/download/34376/7567658/2224>.
 74. Universitas Lampung. Panduan Penyelenggaraan Program Sarjana Kedokteran. Program Studi Pendidikan Dokter. Bandar Lampung: Universitas Lampung. 2010.